

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**

**DAFTAR ISI**

	<b><u>Halaman</u></b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 16



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA KHAYANGAN**

Jl. Siak Lengih No. 01 Desa Pelayang Raya Telp/Fax. (0748) 21454  
Kecamatan Sungai Bungkal Sungai Penuh - Jambi



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**  
**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

1. Nama	:	Hamdani, SE., M.M
Alamat Kantor	:	Jl. Siak Lengih 1 Sungai Penuh
Alamat rumah sesuai KTP	:	Desa Koto Tuo Tanah Kampung Kota Sungai Penuh
Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH menyatakan bahwa :

1. PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa
2. Dengan persetujuan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi, Direksi PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2012.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA TIRTA KHAYANGAN KOTA SUNGAI PENUH, serta sistem

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris.

  
  
Hamdani, SE., M.M  
Direktur

Sungai Penuh, 22 Maret 2021

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00013/2.1144/AU.2/10/1340-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Pengawas, dan Direksi  
Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Khayangan  
Kota Sungai Penuh

### Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

## Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 April 2020.

KAP Yosua & Rekan



Herwin.S.A. Situmorang, CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1340

Jakarta, 23 April 2021



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2020	2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2e,3	519.130.183	281.981.885
Piutang Usaha Bersih	2g,4	2.088.719.863	2.427.004.725
Persediaan	2h,5	371.977.372	286.247.850
Biaya Dibayar Dimuka	6	74.800.000	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.054.627.417</b>	<b>2.995.234.460</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi	7	6.725.703.139	-
Aset Tetap	2j,8	63.419.729.016	75.707.096.935
Aset Lain - Lain	9	767.727.500	121.717.500
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>70.913.159.655</b>	<b>75.828.814.435</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>73.967.787.073</b>	<b>78.824.048.895</b>
<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	10	468.818.809	942.039.718
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>468.818.809</b>	<b>942.039.718</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Imbalan Pasca Kerja	12	6.725.703.139,00	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>6.725.703.139</b>	<b>-</b>
<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
Saldo Kekayaan Bersih	1b.13	66.773.265.125	77.882.009.177
<b>Jumlah Kekayaan Bersih</b>		<b>66.773.265.125</b>	<b>77.882.009.177</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH</b>		<b>73.967.787.073</b>	<b>78.824.048.895</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2m,14	13.629.917.370	13.293.969.478
<b>BEBAN POKOK USAHA</b>	2m	-	-
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>13.629.917.370</b>	<b>13.293.969.478</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,15		
Beban Umum dan Administrasi		(16.002.462.485)	(17.245.399.993)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(16.002.462.485)</b>	<b>(17.245.399.993)</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(2.372.545.115)</b>	<b>(3.951.430.515)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m,16		
Pendapatan lain-lain		9.724.718	3.349.738
Beban lain-lain		(2.694.584)	(6.686.628)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain</b>		<b>7.030.133</b>	<b>(3.336.890)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(2.365.514.981)</b>	<b>(3.954.767.405)</b>
Beban Pajak Penghasilan	2o,11b	-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(2.365.514.981)</b>	<b>(3.954.767.405)</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemerintah Kota	Modal Pemerintah Kota YBDS	Modal Pemerintah Pusat YBDS	Defisit	Jumlah Ekuitas
<b>SALDO PER 01 JANUARI 2019</b>	<b>28.001.109.033</b>	<b>28.630.695.175</b>	<b>29.919.603.428</b>	<b>(4.714.631.054)</b>	<b>81.836.776.582</b>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(3.954.767.405)	(3.954.767.405)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2019</b>	<b>28.001.109.033</b>	<b>28.630.695.175</b>	<b>29.919.603.428</b>	<b>(8.669.398.459)</b>	<b>77.882.009.177</b>
Penyesuaian Piutang Usaha					
Piutang Rekening Air	-	-	-	10.180.659	10.180.659
Koreksi Akm Penyusutan	-	-	-	1.597.275.916	1.597.275.916
Penyesuaian Penyertaan Modal	-	(10.350.685.646)	-	-	(10.350.685.646)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(2.365.514.981)	(2.365.514.981)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>28.001.109.033</b>	<b>18.280.009.529</b>	<b>29.919.603.428</b>	<b>(9.427.456.865)</b>	<b>66.773.265.125</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasional :</b>		
Laba (Rugi) tahun berjalan	(2.365.514.981)	(3.954.767.405)
Penyesuaian :		
Penyusutan Aset Tetap	1.719.138.922	4.084.235.826
Penyisihan Piutang Usaha	294.285.303	714.495.195
Amortisasi aset tetap tak berwujud	-	33.990.000
Penyesuaian Piutang Usaha - Piutang Rekening Air	10.180.659	-
Penyesuaian Akm Penyusutan	1.597.275.916	-
Penyesuaian Penyertaan Modal	(10.350.685.646)	-
(Kenaikan) Penurunan Aktivitas Operasional		
Piutang Usaha	43.999.560	(33.818.911)
Persediaan	(85.729.522)	(104.780.864)
Biaya Dibayar Dimuka	(74.800.000)	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional		
Hutang Usaha	(473.220.909)	(21.224.275)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional</b>	<b>(9.685.070.697)</b>	<b>718.129.566</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
(Kenaikan) Penurunan dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	10.568.228.995	(1.101.269.789)
Aset Lain - Lain	(646.010.000)	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>9.922.218.995</b>	<b>(1.101.269.789)</b>
<b>Kenaikan Kas dan Setara Kas</b>	<b>237.148.298</b>	<b>(383.140.223)</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>281.981.885</b>	<b>665.122.108</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>519.130.183</b>	<b>281.981.885</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. INFORMASI UMUM

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum TIRTA KHAYANGAN Kota Sungai Penuh merupakan unit usaha berbentuk Perusahaan Daerah yang berkedudukan di Kota Sungai Penuh; didirikan berdasar Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 9 Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum TIRTA KHAYANGAN Kota Sungai Penuh merupakan perubahan berbentuk hukum dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTA KHAYANGAN yang dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 9 Tahun 2017 tanggal 7 Nopember 2017.

PDAM Tirta Khayangan merupakan pemekaran dari PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci, sesuai dengan nota kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor : 180/4/HK-2018 dan Nomor : 130/001/MoU.KSD-SPN/I/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang penyerahan aset PDAM Tirta Sakti yang berada diwilayah Kota Sungai Penuh dan disahkan melalui rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kerinci tanggal 14 Februari 2018.

Operasional sistem penyediaan air minum Kota Sungai Penuh mulai dikelola oleh PDAM Tirta Khayangan pada bulan Maret tahun 2018.

Berdasarkan Peraturan Daerah pembentukan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum TIRTA KHAYANGAN Kota Sungai Penuh nomor 9 Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 BAB II Pasal 2 dan Pasal 3, maksud dan tujuan perusahaan adalah :

~ Pasal 2:

Pembentukan Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh dimaksudkan sebagai penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi untuk mendorong peningkatan kinerja BUMD agar menjadi lebih efektif, efisien dan produktif.

~ Pasal 3:

Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh memiliki tujuan untuk:

- a. Memenuhi kebutuhan pelayanan air bersih dan pengelolaan air limbah bagi masyarakat;
- b. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah; dan
- c. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 33 Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

Pengangkatan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Walikota Sungai Penuh Nomor 800/Kep.432/2019 tanggal 19 Juni 2019 dan tentang perubahan atas keputusan Walikota Sungai Penuh nomor: 800/Kep.42/2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

Pengangkatan Direksi berdasarkan Keputusan Walikota Sungai Penuh Nomor 800/Kep.43/2018 tanggal 15 Februari 2018 dan tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh sebagai berikut :

31 Desember				
		2020	2019	
Badan Pengawas :				
Ketua	:	Tn. H. Armen Sabri, Dpt.	:	Tn. H. Armen Sabri, Dpt.
Sekretaris	:	Tn. H. Efriwandi, SE, MM	:	Tn. H. Efriwandi, SE, MM
Anggota	:	Tn. Zahirman, SH	:	Tn. Zahirman, SH
Dewan Direksi:				
Direktur	:	Tn. Hamdani, SE., M.M	:	Tn. Hamdani, SE., M.M

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan PDAM Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh didasarkan pada Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000, serta disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

### **a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2012.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan international Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagai mana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

### **b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

### **c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana yang diijinkan oleh SAK ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah Investasi jangka pendek dan sangat likuid uang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungnya.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungnya.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	Tarif
Gedung dan pabrik	5% s.d 10%
Mesin	6,25% s.d 12,5%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	12,5% s.d 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**k. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**l. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN  
KOTA SUNGAI PENUH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

**i. Penjualan barang**

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

**ii. Penjualan jasa**

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Untuk kepentingan perpajakan perusahaan melakukan perhitungan pajak sendiri.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga dasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

**p. Kewajiban kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal perolehan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
<b>Kas</b>		
Kas	5.834.242	74.231
<b>Jumlah Kas</b>	<b>5.834.242</b>	<b>74.231</b>
<b>Bank (Rupiah):</b>		-
PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	236.274.165	96.104.494
PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	81.357.437	51.932.386
PT. Bank Pembangunan Jambi	195.664.339	133.870.774
<b>Jumlah Bank</b>	<b>513.295.941</b>	<b>281.907.654</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>519.130.183</b>	<b>281.981.885</b>

**4. PIUTANG USAHA BERSIH ..**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
Rekening Air	4.031.095.195	4.075.094.755
Penyisihan Piutang	(1.942.375.333)	(1.648.090.030)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>2.088.719.863</b>	<b>2.427.004.725</b>

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
Persediaan bahan kimia	218.188.424	124.056.865
Persediaan bahan instalasi	153.788.948	162.190.985
<b>Jumlah</b>	<b>371.977.372</b>	<b>286.247.850</b>
Penurunan Nilai Persediaan	-	-
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>371.977.372</b>	<b>286.247.850</b>

**6. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
Pembelian Mesin Pompa Instalasi Kumun Debai	74.800.000	-
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>74.800.000</b>	<b>-</b>



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
PPIP DPLK BRI	6.725.703.139	-
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>6.725.703.139</b>	<b>-</b>

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat:</b>				
Tanah	5.412.160.000	-	(182.140.049)	5.230.019.951
Bangunan	1.642.590.600	-	-	1.642.590.600
Instalasi pengolahan	23.665.063.545	1.598.925.443	(8.493.526.534)	16.770.462.454
Instalasi trans & distr	53.094.138.298	3.216.776.137	(6.741.728.992)	49.569.185.444
Kendaraan	281.870.000	-	-	281.870.000
Peralatan & Perlengkapan	183.575.000	-	-	183.575.000
Inventaris kantor	558.781.900	33.465.000	-	592.246.900
	<b>84.838.179.343</b>	<b>4.849.166.580</b>	<b>(15.417.395.575)</b>	<b>74.269.950.348</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan	(99.257.070)	-	-	(99.257.070)
Instalasi pengolahan	(2.162.129.887)	(759.599.370)	778.016.908	(2.143.712.350)
Instalasi trans & distr	(6.391.328.064)	(2.207.162.768)	819.967.774	(7.778.523.059)
Kendaraan	(168.285.833)	(113.584.167)	-	(281.870.000)
Peralatan & Perlengkapan	(98.007.813)	(81.123.958)	-	(179.131.771)
Inventaris kantor	(212.073.741)	(155.653.341)	-	(367.727.082)
	<b>(9.131.082.408)</b>	<b>(3.317.123.604)</b>	<b>1.597.984.682</b>	<b>(10.850.221.332)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>75.707.096.935</b>			<b>63.419.729.016</b>
31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat:</b>				
Tanah	5.412.160.000	-	-	5.412.160.000
Bangunan	1.642.590.600	-	-	1.642.590.600
Instalasi pengolahan	23.530.244.545	134.819.000	-	23.665.063.545
Instalasi trans & distr	52.282.941.509	811.196.789	-	53.094.138.298
Kendaraan	281.870.000	-	-	281.870.000
Peralatan & Perlengkapan	183.575.000	-	-	183.575.000
Inventaris kantor	403.527.900	155.254.000	-	558.781.900
	<b>83.736.909.554</b>	<b>1.101.269.789</b>	<b>-</b>	<b>84.838.179.343</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan	(17.127.540)	(82.129.530)	-	(99.257.070)
Instalasi pengolahan	(980.426.856)	(1.181.703.031)	-	(2.162.129.887)
Instalasi trans & distr	(3.912.467.849)	(2.478.860.215)	-	(6.391.328.064)
Kendaraan	(54.701.666)	(113.584.167)	-	(168.285.833)
Peralatan & Perlengkapan	(6.220.313)	(91.787.500)	-	(98.007.813)
Inventaris kantor	(75.902.358)	(136.171.383)	-	(212.073.741)
	<b>(5.046.846.582)</b>	<b>(4.084.235.826)</b>	<b>-</b>	<b>(9.131.082.408)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>78.690.062.972</b>			<b>75.707.096.935</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
Program Billing & Aplikasi Baca Meter	849.870.000	169.870.000
<b>Jumlah</b>	<b>849.870.000</b>	<b>169.870.000</b>
Akumulasi Amortisasi Awal Tahun	48.152.500	14.162.500
Amortisasi	33.990.000	33.990.000
Akumulasi Amortisasi Akhir Tahun	82.142.500	48.152.500
<b>Jumlah Aset Lain - Lain</b>	<b>767.727.500</b>	<b>121.717.500</b>

**10. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
<b><i>Pihak Ketiga:</i></b>		
PDAM Tirta Sakti	190.492.209	190.492.209
Karya Abadi	220.263.080	422.256.759
CV. Anugerah Lestari Kemindo	-	130.000.000
CV. Sumber Sejahtera Abadi	39.972.000	79.750.000
CV. Bagaskara	-	65.450.000
SPBU	6.202.500	11.644.500
Toko Anda Baru	2.753.000	9.652.250
Toko Plaza Komputer	3.155.500	27.724.000
Toko Batang Merao	-	3.350.000
Toko Hanindo	-	1.720.000
Retribusi Permukaan	5.980.520	-
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>468.818.809</b>	<b>942.039.718</b>

**11. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	31 Desember	
	2020	2019
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(2.365.514.981)	(3.954.767.405)
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>(2.365.514.981)</b>	<b>(3.954.767.405)</b>
<b>Laba Menurut Fiskal</b>	<b>(2.365.514.981)</b>	<b>(3.954.767.405)</b>
Dibulatkan	(2.365.514.981)	(3.954.767.405)
<b>Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar PPh 29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. IMBALAN PASCA KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
DPLK BRI	6.725.703.139	-
<b>Jumlah Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>6.725.703.139</b>	<b>-</b>

**13. MODAL KEKAYAAN**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh nomor 9 tahun 2019 tertanggal 2 September 2019 BAB V pasal 7, pasal 8 dan pasal 9 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air Minum Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh, modal Perusahaan sebagai berikut:

Pasal 7 :

- 1) Modal Perusahaan Umum Daerah Tirta Khayangan terdiri dari :
  - a. Modal Dasar:
  - b. Penambahan Modal:
- 2) Modal Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan.
- 3) Penetapan modal dasar, modal ditempatkan dan/atau disetor serta perubahan modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8 :

- 1) Modal dasar yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Daerah Tirta Khayangan adalah keseluruhan modal dasar dan aset yang dimiliki oleh PDAM Tirta Khayangan.
- 2) Selain modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sumber modal Perumda Tirta Khayangan terdiri atas :
  - a. Penyertaan Modal
  - b. Pinjaman;
  - c. Hibah; dan
  - d. Sumber Modal Lainnya.
- 3) Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dapat bersumber dari:
  - a. APBD; dan/atau
  - b. Konversi dari pinjaman.
- 4) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat bersumber dari:
  - a. Daerah;
  - b. BUMD lainnya; dan/atau
  - c. Sumber lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dapat bersumber dari:
  - a. Pemerintah pusat
  - b. Daerah;
  - c. BUMD Lainnya; dan/atau
  - d. Sumber lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 6) Sumber modal lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d meliputi:
  - a. Kapitalisasi cadangan
  - b. Keuntungan revaluasi

Pasal 9 :

- 1) Penyertaan Modal Daerah dalam rangka penambahan modal Perumda Tirta Khayangan dilakukan untuk:
  - a. Pengembangan usaha;
  - b. Pengutan struktur permodalan; dan
  - c. Penugasan Pemerintah Daerah
- 2) Penyertaan modal Daerah untuk penambahan modal Perumda Tirta Khayangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setelah dilakukan analisis investasi oleh Pemerintah Daerah dana tersedianya rencana bisnis Perumda Tirta Khayangan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. MODAL KEKAYAAN (Lanjutan)**

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Desember	
	2020	2019
Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh	28.001.109.033	28.001.109.033
Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS	18.280.009.529	28.630.695.175
Modal Pemerintah Pusat YBDS	29.919.603.428	29.919.603.428
<b>Jumlah Modal</b>	<b>76.200.721.990</b>	<b>86.551.407.636</b>

**Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh**

Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh sebesar Rp. 28.001.109.033,- merupakan penyertaan modal Pemerintah Kota Sungai Penuh yang terdiri dari : Rp. 1.000.000.000,- sebagai modal disetor perusahaan berdasarkan Perda Nomor : 13 tanggal 22 Desember 2017 dan Rp. 27.001.199.353,- sebagai penyertaan modal dalam bentuk aset berdasarkan Perda Nomor : 12 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

**Modal Pemerintah Pusat YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)**

Modal Pemerintah Pusat YBDS merupakan penyertaan Pemerintah Pusat berupa penyerahan aset milik PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci yang berada di wilayah Kota Sungai Penuh, berdasarkan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor : 180/4/HK-2018 dan Nomor : 130/001/MoU.KSD-SPN/I/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang penyerahan aset PDAM Tirta Sakti yang berada di wilayah kota Sungai Penuh dan disahkan melalui rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kerinci tanggal 14 Februari 2018.

Modal Pemerintah Pusat YBDS, terdiri dari :

	31 Desember	
	2020	2019
Tanah	250.000	250.000
Instalasi Pengolahan dan Penunjang	21.341.649.319	21.341.649.319
Instalasi Transmisi dan Distribusi	8.577.704.110	8.577.704.110
<b>Jumlah</b>	<b>29.919.603.429</b>	<b>29.919.603.429</b>

**Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)**

Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS, merupakan penyertaan Pemerintah Pusat berupa penyerahan aset milik PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci yang berada di wilayah kota Sungai Penuh, berdasarkan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor : 180/4/HK-2018 dan Nomor : 130/001/MoU.KSD-SPN/I/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Penyerahan Aset PDAM Tirta Sakti yang berada di wilayah kota Sungai Penuh dan disahkan melalui rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kerinci tanggal 14 Februari 2018 serta Surat Perjanjian Penggunaan Barang Milik Daerah Nomor : 900/01/BKD-V/2018 tanggal 5 Maret 2018 yang telah di rubah melalui surat nomor: 900/02/BKD-V/2019 tanggal 16 Mei 2019.

Penyertaan Modal pemerintah Kota Sungai Penuh yang belum ditetapkan statusnya terdiri dari Barang Milik Negara dan Barang Milik Daerah seperti Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Minum serta Jaringan Instalasi Air Limbah melalui Surat Perjanjian Penggunaan Barang Milik Daerah seperti penjelasan diatas. Dan mengalami perubahan pengembalian aset Jaringan Instalasi Air Limbah berdasarkan Berita Acara Pengembalian Aset Barang Milik Daerah Nomor 900/775a/BKD-V/2020 tanggal 21 Des 2020 dan penambahan berdasarkan Berita Acara Penggunaan Barang Milik Daerah Nomor 900/790b/BKD-V/2020 tanggal 28 Des 2020 dan perubahan Surat Perjanjian Barang Milik Daerah untuk dioperasikan oleh Perumda Tirta Khayangan nomor 900/790a/BKD-V/2020 tanggal 28 Desember 2020.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. MODAL KEKAYAAN (Lanjutan)**

Modal Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh YBDS terdiri dari :

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Instalasi Pengolahan Air Limbah	-	15.720.873.883
Jaringan Air Mnum	13.960.993.514	8.580.624.628
Piutang Rekening Air minum	4.031.095.195	4.041.275.844
Kapitalisasi Eks Dana PDAM	287.920.820	287.920.820
<b>Jumlah</b>	<b>18.280.009.529</b>	<b>28.630.695.175</b>

**14. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pendapatan Air</b>		
Penjualan air bersih	10.899.841.300	10.119.014.071
Jasa administrasi	1.749.081.000	1.718.514.000
Pendapatan mobil tangki	15.600.000	-
	<b>12.664.522.300</b>	<b>11.837.528.071</b>
<b>Pendapatan Non Air</b>		
Pendapatan sambungan baru	126.900.000	541.400.000
Pendapatan penyambungan kembali	52.800.000	21.425.000
Pendapatan denda	654.234.000	637.180.896
Pendapatan Lain - Lain		52.950.000
Pendapatan non air lainnya	131.461.070	203.485.511
	<b>965.395.070</b>	<b>1.456.441.407</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>13.629.917.370</b>	<b>13.293.969.478</b>

**15. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Beban pegawai</b>		
Beban pegawai pengolahan	1.175.000.896	1.173.339.049
Beban pegawai transmisi distribusi	2.090.354.360	2.041.187.506
Beban pegawai administrasi dan umum	3.410.294.114	4.062.683.264
	<b>6.675.649.370</b>	<b>7.277.209.819</b>
<b>Beban pemeliharaan</b>		
Beban pemeliharaan sumber air	12.070.000	22.405.430
Beban pemeliharaan pengolahan	122.475.288	197.055.400
Beban pemeliharaan transmisi distribusi	520.563.911	537.994.516
Beban pemeliharaan administrasi dan umum	76.411.500	117.652.351
	<b>731.520.699</b>	<b>875.107.697</b>
<b>Beban pemakaian bahan kimia</b>		
Beban pemakaian bahan pengolahan	1.510.310.151	1.391.169.145
	<b>1.510.310.151</b>	<b>1.391.169.145</b>
<b>Beban listrik</b>		
Beban listrik instalasi sumber	1.239.045.215	1.139.151.085
	<b>1.239.045.215</b>	<b>1.139.151.085</b>
<b>Beban pemakaian bahan bakar</b>		
Beban pemakaian bahan bakar sumber	49.083.050	169.039.250
	<b>49.083.050</b>	<b>169.039.250</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**AIR MINUM TIRTA KHAYANGAN**  
**KOTA SUNGAI PENUH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban penyusutan dan amortisasi		
Beban penyusutan pengolahan	759.599.370	1.181.703.028
Beban penyusutan transmisi distribusi	2.124.324.484	2.479.126.050
Beban penyusutan administrasi dan umum	432.490.996	423.406.748
Beban amortisasi asset lainnya	33.990.000	31.157.500
	<b>3.350.404.850</b>	<b>4.115.393.326</b>
Beban operasional lainnya		
Beban kantor	523.666.201	1.039.813.838
Beban hubungan dan langganan	424.525.303	316.745.063
Beban lainnya	105.275.389	84.566.075
Beban penelitian dan pengembangan	150.069.575	122.709.500
	<b>1.203.536.468</b>	<b>1.563.834.476</b>
Beban Iuran Pesium	948.627.379	-
Beban Penyisihan Piutang	294.285.303	714.495.195
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>16.002.462.485</b>	<b>17.245.399.993</b>

**16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan Jasa Giro	9.724.718	3.349.738
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b>9.724.718</b>	<b>3.349.738</b>
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	2.694.584	6.686.628
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>2.694.584</b>	<b>6.686.628</b>
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain Bersih</b>	<b>7.030.133</b>	<b>(3.336.890)</b>

**17. INFORMASI PENTING DAN PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Diatas.

**18. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang diselesaikan tanggal 23 April 2021.